

TRANSAKSI DIGITAL DENGAN PEMANFAATAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN PADA UMKM DESA KUTAWARGI

Sandi Ahmad , Adi Rizky Pratama

Sistem informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Buana Perjuangan Karawang
si19.sandiahmad@mhs.ubpkarawang.ac.id , adi.rizky@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Desa Kutawargi mayoritas penduduknya hanya seorang petani dan sebagian masyarakatnya memilih berdagang untuk memenuhi kebutuhan setiap harinya, dikarenakan gaji seorang buruh tani tidak sepadan dengan kebutuhan mereka. Beberapa UMKM di desa kutawargi menjadi target sasaran penting dalam penelitian. Keterbatasan pemasaran produk menjadi kendala dalam meningkatkan omset penjualan yang masih dilakukan secara manual yang akan berdampak buruk sehingga memperlambat proses penjualan. Tujuan khusus dari pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat di Desa Kutawargi Kecamatan Rawamerta, untuk membantu pemerintah desa dalam membangkitkan perekonomian masyarakat pada pelaku UMKM. Berdasarkan teknik pembayaran yang masih menggunakan cara manual. QRIS standar kode QR nasional sebagai media pembayaran kode, dimana metode pembayaran fisik ke digital lebih efisien. Sehingga, diharapkan pengabdian ini mampu membantu memberikan energi positif kepada masyarakat dalam transformasi menuju *cashless society* dan hasil kegiatan ini langsung dipraktikkan oleh pelaku UMKM Kunana *Chips* dan Peyek Keribo menggunakan aplikasi QRIS dalam transaksi pembayaran. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi yang berharga bagi bank atau lembaga non-bank untuk mengembangkan strategi yang tepat untuk menarik UMKM menggunakan QRIS.

Kata Kunci : QRIS, UMKM, Kunana, Peyek Keribo, Desa Kutawargi.

PENDAHULUAN

Desa kutawargi memiliki latar belakang masyarakat petani dan sebagian dari masyarakatnya memilih menjadi seorang pedagang untuk memenuhi kebutuhan hidup. UMKM memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian di Desa Kutawargi, salah satu usaha informal yang dimunculkan dengan melihat peluang yang ada disekitar lingkungan. UMKM Kunana dan Peyek Keribo ini merupakan salah satu sentra industri rumah tangga yang sudah lama beroperasi di Kutawargi. Oleh karena itu, pentingnya strategi pemasaran secara digital yang tepat pada UMKM Kutawargi untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan UMKM dan meningkatkan penghasilan perekonomian desa. QRIS memberikan alternatif metode pembayaran non-tunai secara lebih efektif dan efisien (Setiawan & Mahyuni, 2020). Menurut (Kurniawati et al., 2021), sebagai jenis transaksi pembayaran baru yang

modern, disahkannya produk uang elektronik menjadikan peluang bagi lembaga keuangan baik bank maupun non bank untuk menerapkan aplikasi uang elektronik

Bank Indonesia meluncurkan Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS) pada 17 Agustus 2019 yang kemudian per 1 Januari 2020 mewajibkan semua pembayaran non tunai menggunakan QRIS semenjak Pandemi COVID- 19 (Kurniawati, 2021). Kehadiran alat pembayaran digital membantu UMKM Kunana dan Peyek Keribo dalam meminimalisir kontak langsung dan mengurangi risiko penyebaran virus Corona-19. Jadi, penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sangat membantu pihak UMKM dalam bertaransaksi dengan pelanggan, dengan 1 barkode semua transaksi bisa dilakukan. Sehingga, Peran QRIS dapat mencegah pedagang UMKM tertipu oleh peredaran uang palsu, mengurangi risiko pencurian uang, dan membantu pemerintah mengembangkan ekonomi digital Indonesia. (Sihaloho 2020).

METODE

Dari hasil tinjauan selama satu bulan penuh untuk melakukan Kuliah kerja Nyata (KKN) Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan metode penelitian yang mempunyai tujuan, pendekatan, subyek,sampel, langkah penelitian, dan sumber data yang jelas. Tujuan penelitian untuk mengukur data dan melakukan generalisasi hasil dari sampel ke populasi (Hutagalung, Nainggolan and Panjaitan 2021).

Teknik pengumpulan data dan Target

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kalitatif berupa Studi dokumentasi, Studi kepustakaan, dan Observasi. Berdasarkan proses metode penelitian dari hasil yang diperoleh di bagi menjadi beberapa bagian. Pada tapan pertama, khalayak sasaran kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi QRIS pada UMKM Kutawargi khususnya dalam rangka mensosialisasikan bagaimana cara penggunaan QRIS sebagai alat bantu pembayaran di UMKM pada Kunana *Chips* dan Peyek Keribo. Pada tahapan kedua, memberian teori dan pemahaman melalui metode penyuluhan mahasiswa untuk memperkenalkan QRIS kepada UMKM serta masyarakat kutawargi. Dalam bagian ini pemilik UMKM dan masyarakat diberikan pemahaman pentingnya penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran dari tunai ke uang digital serta manfaat dan efisiensi yang didapat saat penggunaa aplikasi. Pada metode demonstrasi pemilik UMKM langsung dibimbing bagaimana cara menginstal aplikasi Dana serta untuk mendaftarkan akun DANA bisnis agar bisa mendapatkan

kode QR sebagai kode untuk pembayaran kepada pelanggan. Beberapa hari kemudian, divalidasi oleh aplikasi DANA, dan setelah menerima kode QR, langsung diuji untuk melakukan transaksi dengan memindai barcode yang diunduh ke akun aplikasi DANA. Pada tahapan ketiga, waktu pelaksanaan pendampingan dilakukan selama 30 hari. Proses kerja QRIS tidak mengharuskan penjual menyiapkan banyak aplikasi pembayaran, cukup masukkan kode QR di papan tanda dan konsumen bisa memindai kode QR menggunakan berbagai aplikasi pembayaran di *smartphone* mereka. Berikut merupakan proses penyampaian metode pembayaran berbasis *online* atau dompet digital menggunakan QRIS dan Produk hasil UMKM di Kutawargi, terlampir pada Gambar 1.



(a) Penyuluhan QRIS Untuk UMKM dan Masyarakat Desa



(b) Hasil UMKM Peyek Keribo



(c) Hasil UMKM Peyek Keribo



(d) Hasil UMKM Produk Keripik Pisang

Gambar 1. (a) Penyuluhan QRIS Untuk UMKM dan Masyarakat Desa, (b) Hasil UMKM Peyek Keribo

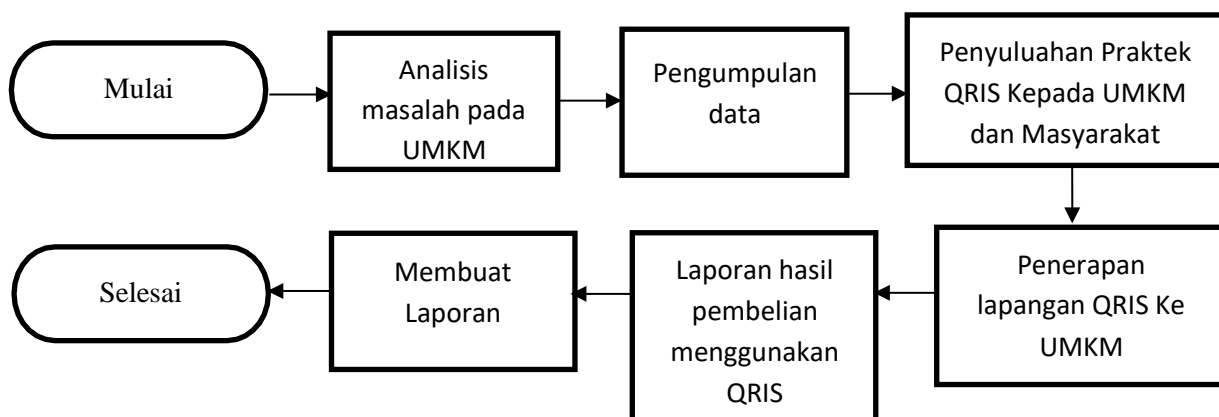
(c) Hasil UMKM Peyek Keribo dan Keribo (d) Hasil UMKM Produk Keripik Pisang

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pencarian UMKM desa dibutuhkan 2 hari di minggu pertama. Selanjutnya, pengerjaan laporan dan sampel data di kerjakan dalam kurun waktu 2 minggu. Selama kegiatan paking dan penjualan serta melanjutkan pembuatan laporan dilakukan selama 1 bulan dari tanggal 1 Juli hingga 1 Agustus 2022. Selama melakukan penelitian dan analisis data dilakukan di kelurahan Desa Kutawargi Kecamatan Rawamerta dan kegiatan membantu pembuatan produk UMKM di dusun Sukamurni Desa Kutawargi.

Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan kegiatan di Desa Kutawargi dari tahapan penjelasan materi, penerapan QRIS pada UMKM dan diangkat menjadi sebuah artikel. Adapun uraian prosedur tersebut terlampir pada Gambar 2. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan.

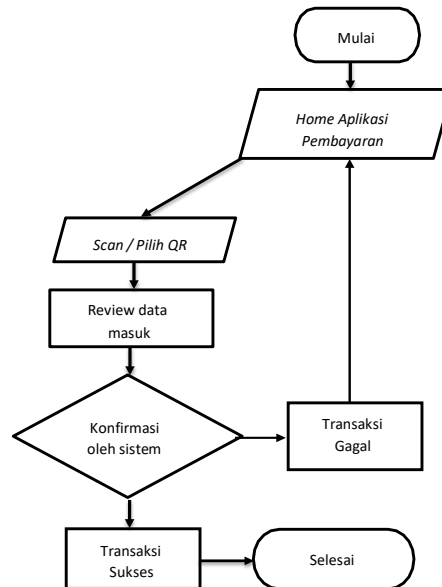


Gambar 2. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

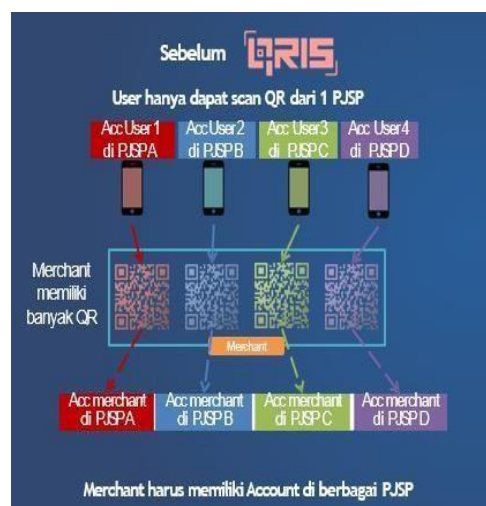
Berdasarkan hasil sosialisasi dan implementasi yang dilakukan oleh mahasiswa kepada pihak UMKM. Penggunaan QRIS pada UMKM di desa kutawargi dapat merubah pola pikir masyarakatnya, upaya tersebut diharapkan dapat menggerakkan dan mendukung perekonomian para pengusaha atas, menengah dan bawah di bidang UMKM. Penggunaan QRIS ini adalah untuk menekankan peran QRIS sebagai salah satu metode pembayaran *cashless* cukup dengan menggunakan *smartphone* dapat membuat transaksi pembayaran menjadi lebih praktis dan cepat. Pada Penggunaan QRIS sendiri juga memudahkan pelaku UMKM dalam menerima jenis metode pembayaran yang dipakai, karena dengan 1 kode QRIS

di *merchant* DANA bisa digunakan untuk *menscan* menggunakan *system platform* yang lain. Berdasarkan lampiran Gambar 3. berikut merupakan proses pembayaran menggunakan QRIS.



Gambar 3. Flowchart Pembayaran QRIS.

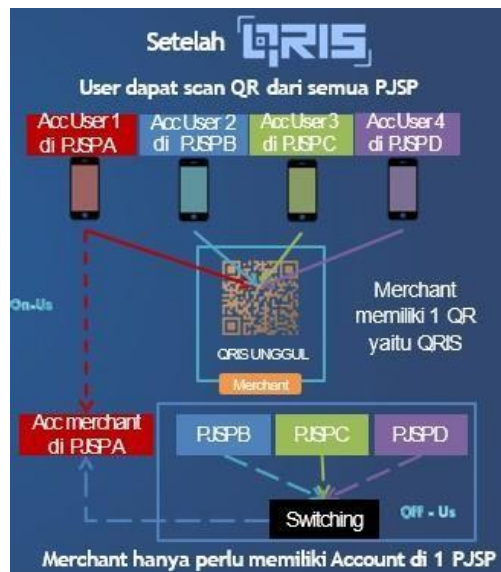
Sebelum berkembangnya QRIS di Indonesia masih banyak *merchant* yang keliru dengan metode pembayaran yang dilakukan. Pada metode sebelumnya setiap pembeli harus membayar dengan *system* pembayaran yang sama dengan penjual dan begitu pun sebaliknya, *merchant* harus menyediakan *system* pembayaran untuk semua pembeli. Terlalu banyak metode pembayaran dapat mempersulit teknik penjualan yang kurang kondusif. Terlampir pada Gambar. 3 *merchant* harus mengkonfirmasi pembayaran setiap pembeli pada *system* pembayaran yang berbeda.



Gambar 3. Sebelum QRIS

Proses kerja QRIS tidak mengharuskan penjual menyiapkan banyak aplikasi pembayaran, cukup masukkan kode QR di papan tanda dan konsumen bisa memindai kode QR menggunakan berbagai aplikasi pembayaran di *smartphone* mereka. Terlampir pada Gambar.

4 menjelaskan bahwa hanya dengan satu QR Code bisa menyelesaikan segala pembayaran tanpa harus memiliki segala *system* pembayaran yang diharuskan sebelumnya.



Gambar 4. Setelah QRIS

Pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan QR code pada Gambar 4. Yang dilakukan dengan mudah dan *efficient*. Untuk melihat transaksi yang berhasil seperti pada Gambar 5. Pengguna cukup memeriksa riwayat transaksi untuk melihat transaksi yang berhasil dan menarik dana.



(a) Contoh QR Code QRIS



(b) Transaksi Pembayaran Menggunakan QRIS

Gambar 5. (a) Contoh QR Code QRIS dan Transaksi Pembayaran Menggunakan QRIS

Untuk proses penarikan memiliki 2 cara yaitu masuk ke saldo DANA atau *transfer* ke rekening bank yang dituju. Proses penarikan saldo transaksi hanya bisa dilakukan oleh pemilik akun DANA sehingga terjamin keamanannya. Ada beberapa transaksi yang dapat dilakukan dengan akun DANA yaitu, retribusi, *transfer* bank, pembayaran listrik, TIX-ID, jual beli emas, dll. Maka dari itu penggunaan transaksi secara chas bisa dialihkan ke transaksi digital.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil Observasi dan penelitian yang dilakukan selama melakukan pengabdian pada masyarakat di desa Kutawargi Kecamatan Rawamerta berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan yaitu :

1. Penjual dapat menerapkan dan mengelola akun bisnis DANA untuk transaksi dan metode pembayaran lainnya untuk mengembangkan bisnis mereka.
2. Penjual mampu menerapkan dan mengelola akun bisnis DANA untuk transaksi dan sebagai alat pembayaran lainnya untuk mengembangkan usahanya. Bagi pemilik usaha UMKM, agar lebih meningkatkan *system* keamanan dan jaminan bagi pemilik uang, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan QRIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 05(01), 23–30.
- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). Qris Di Mata Umkm: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi Umkm Menggunakan Qris. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 921. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i10.p01>
- Primajaya, A., & Sari, N.B, (2018). Random Forest Algorithm for Prediction of Precipitation. Indonesian Journal of Artificial Intelligence and Data Mining (IJAIMD) Hlm-26. Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer. Universitas Singaperbangsa Karawang. Jawa Barat, Indonesia.
- Sari, Nila. Vivi (2020). Revolusi Uang Digital Era 5.0 TRANSAKSI DIGITAL. Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri.Nuryaman, Y., Asistyasari A., & et.all... (2018). Komparasi Algoritma K-Mean Dan AHC Untuk Klasifikasi Curah Hujan Di Indonesia. Jurnal Iktaith-Informatika Hlm-70. STIMIK Nusa Mandiri Pasca Sarjana. Jakarta Selatan, Indonesia.
- Situmorang, M. K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompet Digital) Sebagai Alat Pembayaran Pada Masa Pandemi Covid – 19 di Kota Medan. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 123–130.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi *System* Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287-297. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2384>